

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang masalah**

Pendidikan adalah salah satu faktor yang efektif terhadap pemberdayaan setiap individu dalam menyelesaikan diri dengan perkembangan dan dinamika kehidupan masyarakat pada segala aspek. Dengan bekal pendidikan, setiap individu akan memperoleh wawasan keilmuan yang nantinya digunakan dalam berinteraksi dengan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan sebagai tumpuan penghasil individu-individu yang siap pakai dimanapun ia berada, terus diperbaiki dan mendapat perhatian penting dari pemerintah dalam peningkatan mutu SDM-nya.

Untuk meningkatkan motivasi siswa, sangat membutuhkan keseriusan dari berbagai pihak terkait. Khusus untuk pendidikan ilmu pengetahuan sosial (IPS) sebagai bagian dari bahan ajaran di berbagai jenjang, maka dalam metode dan strategi belajar memegang peranan penting yang mengantar pemikiran manusia kepada suatu logika berfikir realistik sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta tanggap terhadap keadaan sosial masyarakat.

Dalam membelajarkan ilmu pengetahuan sosial khususnya di SD guru perlu menciptakan strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada peningkatan motivasi siswa dalam mata pelajaran IPS. Dengan perkataan lain, selama melaksanakan proses pembelajaran guru hendaknya memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam belajar, misalnya melalui diskusi, kerja sama dalam kelompok.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya disenangi oleh siswa, karena lebih didominasi oleh guru melalui penyajian materi dengan ceramah, tanpa melibatkan siswa secara optimal. Pola ini kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga materi yang diperoleh tidak dapat bertahan lama

dalam ingatan siswa, timbul rasa bosan yang berdampak pada kurangnya motivasi siswa dalam menerima materi IPS. Masalah pembelajaran seperti ini sering dialami dalam membelajarkan materi kedudukan anggota keluarga kepada siswa kelas II SDN 4 Tabongo kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. Penyajian materi tersebut melalui ceramah yang mengakibatkan siswa tidak mampu menerima sepenuhnya pembelajaran dengan baik. Sebagai contoh, ketika siswa diberi pertanyaan secara lisan tentang apa itu keluarga, siapa saja anggota keluargamu yang ada dalam rumah, dari 22 siswa kelas II, hanya ada 5 orang siswa yang merespon pertanyaan dengan cara mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan. Sementara siswa lainnya diam, kurang bersemangat bahkan ada yang bercerita dan bermain dengan temannya.

Memperhatikan contoh di atas mengisyaratkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan tentang materi kedudukan anggota keluarga. Kondisi inilah yang menjadi indikator bahwa pembelajaran belum berlangsung maksimal yang mengakibatkan motivasi siswa cenderung rendah.

Rendahnya motivasi siswa sebagaimana disebutkan di atas dapat dimaklumi, karena penyajian materi dengan diceramahkan saja tidak lagi efektif dalam pembelajaran. Hal ini menjadikan siswa lebih banyak berdiam diri, bermain di kelas ataupun bercerita dengan temannya sementara pembelajaran berlangsung.

Permasalahan-permasalahan di atas memerlukan pemikiran guna dicarikan pemecahannya. Oleh karenanya guru perlu menciptakan proses pembelajaran yang dipandang relevan dengan kondisi kelas dan materi yang dibelajarkan. Dalam hal ini guru perlu memilih model pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar.

Diantara model pembelajaran yang dipandang relevan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran materi, termasuk materi kedudukan anggota keluarga adalah model *picture and picture*. Dengan menggunakan model *picture and picture* dalam pembelajaran IPS khususnya materi kedudukan anggota keluarga dapat meningkatkan motivasi siswa, siswa akan lebih bergairah dan bersemangat dalam menerima pelajaran, sehingga

memudahkan siswa dalam menguasai konsep dengan jelas, memberikan kesempatan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta membangkitkan motivasi untuk menerima materi lebih lanjut. Selain itu penggunaan model *picture and picture* relevan dengan kondisi siswa kelas II Sekolah Dasar yang masih menyukai dengan gambar-gambar.

Bertolak dari uraian di atas, maka dilakukan penelitian tindakan kelas yang diformulasikan dalam sebuah judul “ Meningkatkan Motivasi Siswa Tentang Materi Kedudukan Anggota Keluarga Melalui Model *picture and picture* di Kelas II SDN 4 tabongo Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Memperhatikan uraian latar belakang masalah, diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penyajian materi kedudukan anggota keluarga yang masih menggunakan metode ceramah.
2. Siswa kurang termotivasi dalam menerima materi pelajaran, sehingga materi yang disajikan tidak bertahan lama dalam ingatan siswa.
3. Tidak efektifnya proses pembelajaran berdampak pada rendahnya motivasi siswa dalam materi kedudukan anggota keluarga.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Mengacu pada uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yakni “ apakah melalui model *picture and picture* motivasi siswa tentang materi kedudukan anggota keluarga pada mata pelajaran IPS di kelas II SDN 4 Tabongo Kecamatan Tabongo akan meningkat?

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Untuk meningkatkan motivasi siswa kelas II SDN 4 Tabongo Kecamatan Tabongo dalam penyajian materi kedudukan anggota keluarga peneliti menggunakan model *picture and picture* untuk membangkitkan minat dan kreativitas belajar siswa. Pembelajaran *picture and picture* yang dimaksud yakni guru dalam menyajikan pelajaran menggunakan gambar. Selanjutnya guru memanggil siswa secara bergantian memasang dan mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

Langkah-langkah pembelajaran *picture and picture* adalah guru menyampaikan pada siswa bahwa guru menyiapkan gambar yang akan dipasangkan /diurutkan oleh siswa menjadi urutan yang logis.

Selanjutnya guru menyampaikan kompetensi dan indikator yang ingin dicapai. Langkah berikutnya penyampaian materi pengantar sebagai kegiatan awal pembelajaran, kegiatan ini dilakukan untuk memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap.

Kemudian guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi. Dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru atau temannya. Selanjutnya guru memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

Kegiatan pembelajaran seperti yang diuraikan di atas nampak keterlibatan siswa secara aktif yang dapat mengarahkan siswa untuk memahami masalah. Disinilah akan muncul interaktif yakni terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Suasana pembelajaran yang awalnya terlihat lengang berubah menjadi situasi yang gembira dan bersemangat karena guru menggunakan pembelajaran *picture and picture* atau mengurutkan gambar. Gaya guru yang simpatik dan menarik juga dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan penuh keceriaan. Sehingga materi kedudukan anggota keluarga dapat diserap dengan baik dan bertahan lama dalam ingatan siswa. Pembelajaran seperti inilah diharapkan berdampak pada meningkatnya motivasi siswa dalam kegiatan belajar.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi siswa tentang materi kedudukan anggota keluarga melalui model *picture and picture* di Kelas II SDN 4 Tabongo Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai melalui penelitian tindakan kelas ini antara lain sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi sekolah  
Sebagai bahan masukan bagi sekolah terutama dalam upaya meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran IPS.
- b. Manfaat bagi Guru  
meningkatkan dan mengembangkan kemampuan keprofesionalan dalam hal penggunaan model *picture and picture*, sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa tentang materi kedudukan anggota keluarga di kelas II SDN 4 Tabongo Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.
- c. Manfaat bagi Siswa  
Diharapkan melalui model *picture and picture*, motivasi siswa tentang materi kedudukan anggota keluarga akan meningkat, sehingga memberikan keluwesan dalam keaktifan kegiatan belajar mengajar.
- d. Manfaat bagi Peneliti  
Sebagai bahan acuan dalam rangka penelitian lanjutan.